

SKRIPSI

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PILAR 1 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TERUSAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



MAKSI RAHMIATI

10031381924052

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 02 Maret 2023**

Maksi Rahmiati: Dibimbing oleh Prof.Dr Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pilar 1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin

xv,78 Halaman, 4 Tabel, 3 Gambar, 9 Lampiran.

ABSTRAK

Salah satu program pemerintah untuk mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) adalah *Open Defecation Free* (ODF). Sanitarian Puskesmas Ngulak melaporkan ada 20% (55 kk) yang masih melakukan BABS (di kebun atau sungai). Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya penyakit berbasis lingkungan yang berhubungan dengan kejadian BABS. Puskesmas Ngulak merupakan salah satu Puskesmas yang mulai mengaktifkan kegiatan pemecuan untuk mencapai target desa ODF di tahun 2030. Tujuan penelitian untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam program pilar 1 sanitasi total berbasis masyarakat di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian bersifat kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Sebanyak 13 informan yang digunakan dalam penelitian ini yang ditetapkan secara *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu *Content analysis*. Uji Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber, metode dan data. Hasil penelitian menunjukkan : 1) 10 informan merupakan masyarakat yang mengikuti kegiatan pemecuan dengan alasan belum memiliki jamban, karena faktor ekonomi, kesadaran dan pengetahuan terhadap jamban sehat masih rendah. Pada saat pemecuan semua informan mengikuti kegiatan pemecuan sebagai bentuk partisipasi dalam menerima informasi 2) Pada saat diskusi dan pengambilan keputusan dengan pihak luar informan bersifat pasif. Keputusan yang diambil pada saat pemecuan berasal dari inisiatif masyarakat sendiri tanpa campur tangan pihak lain. 3) Sanitarian Puskesmas Ngulak tidak melibatkan masyarakat mulai dari perencanaan, pengembangan hingga evaluasi/monitoring program pilar 1 STBM. Saran perlunya optimalisasi kerja dari sanitarian puskesmas dalam sosialisasi pemecuan melalui keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pengembangan hingga evaluasi pra pemecuan.

Kata Kunci : BABS, Program pilar 1, STBM
Kepustakaan : 42 (2008-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 02, 2023

Maksi Rahmiati: Guided by Prof.Dr Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.

***Analysis of Community Participation in the Implementation of the Pillar 1
Community-Based Total Sanitation Program in Terusan Village, Musi
Banyuasin Regency***

xv, 78 pages, 4 tables, 3 images, 9 appendices.

ABSTRACT

One of the government's programs to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) is Open Defecation Free (ODF). Sanitarian Puskesmas Ngulak reported that 20% (55 households) are still doing defecation (in gardens or rivers). This condition causes an increase in environmental-based diseases associated with the incidence of defecation. Puskesmas Ngulak is one of the Puskesmas that has begun to activate triggering activities to achieve ODF village targets by 2030. The purpose of the study is to analyze community participation in the pillar 1 program of community-based total sanitation in Terusan Village, Musi Banyuasin Regency. Research is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations and document reviews. A total of 13 informants used in this study were determined by purposive sampling. The data analysis used is Content analysis. The Data Validity Test used is a triangulation of sources, methods and data. The results showed: 1) 10 informants were people who participated in triggering activities on the grounds that they did not have latrines, because economic factors, awareness and knowledge of healthy latrines were still low. At the time of triggering all informants participate in triggering activities as a form of participation in receiving information 2) At the time of discussion and decision-making with outside parties the informant is passive. The decisions taken at the time of triggering come from the community's own initiative without the intervention of others. 3) Sanitarian Puskesmas Ngulak does not involve the community starting from planning, development to evaluation/monitoring of the pillar 1 STBM program. Suggestions on the need to optimize the work of sanitarian puskesmas in socializing triggers through community involvement in planning, development to pre-trigger evaluation.

Keywords : ODF, Program pillar 1, STBM

Literature : 42 (2008-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Maret 2023
Yang bersangkutan,



Maksi Rahmiati
10031381924052

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM PILAR 1 SANITASI TOTAL BEBRBAS MASYARAKAT
DI DESA TERUSAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

MAKSI RAHMIATI
NIM. 10031381924052

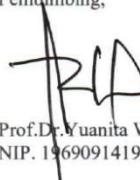
Indralaya, 02 Maret 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misjaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Prof. Dr. Wuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pilar 1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Maret 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 02 Maret 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015

()

Anggota :

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP. 19900729019032024
2. Prof.Dr.Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Maksi Rahmiati
Tempat, Tanggal Lahir : Terusan, 20 Maret 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Lintas Provinsi Sekayu-Lubuk Linggau,
Dusun II Desa Terusan Kecamatan Sanga Desa
Kabupaten Musi Banyuasin
No.Telp : 0823-7540-3034
Email : maksirahmiati@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2007-2013 : SDN 2 Terusan
Tahun 2013-2016 : SMPN 3 Sanga Desa
3. Tahun 2016-2019 : MAN 3 Palembang
4. Tahun 2019-2023 : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Tahun 2019-2021 :
 - Anggota Dept Prekonomian KM MUBA
 - Staf Ahli Divisi Kestari GEO FKM UNSRI
2. Tahun 2021-2022 :
 - BPH Sekretaris Humas Himpunan Mahasiswa Sanga Desa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian ini, untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, penelitian ini berjudul “Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pilar 1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Terusan Musi Banyuasin”. Karena keterbatasan kemampuan dan pemahaman, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menerima arahan, nasihat, dan inspirasi dari banyak orang yang terlibat dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Tafsilih, A, Md.Kep. dan Suryani S.Pd. Terima kasih sebanyak-banyaknya yang selalu menjadi support system dalam kondisi apapun, selalu mendoakan, memotivasikan, dukungan serta nasehat yang tak henti dipanjatkan untuk kesuksesan penulis dalam mengejar cita-cita.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.M.Si. Selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan masukan serta saran yang baik dalam penulisan ilmiah dan selalu sabar membimbing penulis.
4. Ibu Yustini Ardilla S.KM., M.Ph. dan Ibu Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid. Selaku dosen penguji yang ikut berperan aktif dalam penyusunan skripsi penulis.
5. Seluruh keluarga yang ikut serta berpartisipasi mendoakan demi kelancaran penulis dalam mengerjakan skripsi, terutama kepada kak epran, kak yan, ayuk mar, ayuk lora dan ponakan kesayangan isat kakak hafish, kakak Aydan dan dedek kiana.
6. Dosen FKM terkhusus dosen pengajar jurusan Kesehatan lingkungan yang telah ikhlas memberikan bekal ilmu yang tak terhingga, serta staf

administrasi Kesehatan lingkungan yang telah membantu dalam dokumen yang dibutuhkan dalam skripsi

7. Seluruh informan yang telah menyempatkan waktunya untuk mendapatkan informasi terkait penelitian
8. Kepada kakak tingkat saya kak elva sari merupakan kating seperbimbingan yang selalu direpotkan dan selalu membantu memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2019, terima kasih, telah banyak mengukir kenangan selama semasa kuliah, suka duka sama-sama
10. Sahabat tercinta, teni lestari, terima kasih telah banyak memberikan pundak disaat penulis kehilangan arah.
11. Sahabat yang selalu di repotkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini, eci, veni dan nilam, terima kasih yang tak terhingga, sudah sangat sabar menghadapi penulis yang super duper panikan.
12. Sahabat di tanah rantauan, pasukan himasoge (dian, tusi,bella ,pajri, abil,agus dan andre), banyak terima kasih, kalian luar biasa atas dukungan, motivasi dan kepedulian kalian dengan penulis.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih dukungan dan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian selanjutnya dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, 02 Maret 2023



Maksi Rahmiati1
0031381924052

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEBUTUHAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik universitas sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maksi Rahmiati
Nim : 10031381924052
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada fakultas Kesehatan masyarakat universitas sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PILAR 1 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TERUSAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalty noneksklusif ini universitas sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media /formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di indralaya
Pada tanggal : 16 Maret 2023
Yang menyatakan,



Maksi Rahmiati

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), sanitasi merupakan upaya pengendalian semua faktor lingkungan fisik manusia yang akan menimbulkan hal-hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan, dan daya tahan tubuh. Menurut penelitian WHO, dengan Proporsi penduduk dunia, Indonesia menempati urutan kedua tertinggi setelah India ialah 58.000.000 orang masih melakukan buang air besar sembarangan. Selain itu, penelitian ISSDP pada tahun 2006 menunjukkan bahwa masih banyaknya masyarakat Indonesia yang buang air besar selain jamban sehat ataupun sungai, sawah, kolam, kebun, laut, dan lingkungan terbuka lainnya, sebesar 47% pada grafik pencapaian desa bebas buang air besar sembarangan (ODF) (Kemenkes, 2020).

Sanitasi total berbasis masyarakat adalah strategi yang menggunakan metode pemecuan untuk memberdayakan masyarakat setempat untuk mengubah sikap mereka terhadap higiene dan sanitasi. Apabila suatu masyarakat tidak bebas dari BAB sembarangan, dikatakan kurang sanitasi total (ODF). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bertujuan untuk mencapai kondisi sanitasi total melalui perubahan perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat. Program STBM yang sering disebut Community Lead Total Sanitation (CLTS) merupakan rencana untuk mendorong inisiatif mendorong hidup sehat, menghentikan penyebaran penyakit berbasis lingkungan, dan membangun kemampuan masyarakat. (Ditjen PP dan PL, 2014).

Program ini juga mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar berkesinambungan dalam pencapaian Millenium Development Goals (MDGs). Program tersebut diharapkan dapat terjadi perubahan dan kesinambungan perilaku yang bersih dan sehat di lingkungan masyarakat pelaksanaan program STBM dimulai dengan pilar pertama, Stop buang air besar sembarangan yang merupakan pintu gerbang menuju sanitasi yang lengkap dan upaya menghentikan penyebaran kotoran manusia ke dalam air minum, makanan, dan area lainnya. STBM menggunakan strategi yang mengubah

praktik sanitasi dan higiene melalui pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan kondisi *Open Defecation Free* (ODF) di masyarakat atau desa, STBM dimaksudkan untuk mengubah perilaku kelompok masyarakat melalui penggunaan mekanisme pemucuan. Suatu dusun dianggap ODF jika semua masyarakat memiliki akses jamban bersih untuk buang air besar sembarangan (Ditjen PP dan PL, 2014)

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sedang dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan memutus mata rantai penularan penyakit menular. Pilar STBM adalah pencegahan buang air besar sembarangan (SBS), cuci tangan pakai sabun, pengendalian makanan dan air minum rumah tangga, pengamanan sampah rumah tangga, dan pengamanan limbah cair rumah tangga.

Tinja atau kotoran manusia merupakan media perkembangan dan berinduknya bibit penyakit menular (misalnya kuman/bakteri, virus dan cacing). Jika kotoran dibuang di sembarang tempat, seperti kebun, Kolam, sungai, dll, bibit penyakit bisa menyebar luas ke lingkungan, yang akhirnya masuk ke tubuh manusia dan menimbulkan risiko yang menyebabkan penyakit manusia, atau bahkan menjadi epidemi masyarakat luas (Meitria Syahadatina Noor, 2021).

Berdasarkan Data Secara Nasional Pada Profil Kesehatan persentase desa/kelurahan SBS tahun 2021 adalah 48,7%. Provinsi dengan persentase desa/kelurahan SBS tertinggi yaitu DI Yogyakarta (100%), Sulawesi Selatan (96,3%), Provinsi Sumatera selatan dengan presentase sedang (77,29%) dan Jawa Tengah (85,3%). Provinsi dengan persentase terendah desa/kelurahan SBS adalah Papua (3,8%), Papua Barat (7,7%), dan Gorontalo (10,7%).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan hasil e-monev STBM 2022, akses sanitasi masyarakat provinsi Sumatera selatan dengan jumlah 2.224.669 kk menggunakan sharing/komunal sejumlah 135,280 jamban sehat semi permanen yaitu 375.032 kk dan jamban sehat permanen sejumlah 1.473.280 kk. Desa yang melaksanakan STBM sejumlah 86. 93% untuk desa yang telah melakukan stop BABS 55%. Kabupaten Musi banyuasin jumlah 175.524 kk menggunakan akses jamban sharing/komunal 12.414, JSSP yaitu 32.405 dan JSP Yaitu 128.327 kk. Untuk akses sarana sanitasi 98,65% dengan jumlah desa 242

desa yang melaksanakan STBM 239 Dengan pencapaian 99,58% desa yang telah melaksanakan program Stop BABS 212 desa 88%.

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Banyuasin adanya peningkatan persentase desa/kelurahan dalam program SBS sebanyak 185 desa (76,45%) dari triwulan 1 (9,78%). Pada triwulan 2 jumlah desa/kelurahan yang sudah stop BABS sebanyak 189 desa (78,09%). Pada wilayah kerja puskesmas Ngulak kecamatan sanga desa terdapat 13 desa. Untuk jumlah desa yang sudah melakukan program SBS terdapat 7 desa dan belum SBS terdapat 6 desa Laporan dari tenaga Kesehatan lingkungan bahwasannya mulai diadakan pemecuan di kecamatan sanga desa terutama pada masyarakat desa terusan mengenai program STBM pilar pertama yaitu stop buang air besar sembarangan dilakukan pada tahun 2018 dengan jumlah peserta yang ikut dalam partisipasi program tersebut adalah 25 orang.

Desa Terusan merupakan Desa yang terletak pada wilayah kerja Puskesmas Ngulak Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi Banyuasin. Desa Terusan dengan luas wilayah secara umum keadaannya merupakan daerah yang dialiri oleh sungai dimana aktivitas masyarakat dilakukan di sungai diakibatkan jumlah kepadatan masyarakat. Menurut laporan Kepala Desa bahwasannya sebanyak 55 kk yang masih melakukan buang air besar sembarangan terutama dsungai. Hal ini yang perlu menjadi perhatian pemerintah, sehingga dapat menghindari terjadinya kontaminasi yang berasal dari tinja kelingkuangan yang dapat menular melalui beberapa vector masuk ketubuh manusia sehingga dapat terjadi penurunan kualitas air pada masyarakat lokal.

Berdasarkan pernyataan data diatas diketahui bahwas desa terusan belum bebas buang air besar sembarangan, walaupun telah diadakan kegiatan pemecuan yang dilakukukan oleh pihak sanitarian. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dalam keterlibatan program STBM terutama pada pilar pertama stop BABS, karena keberhasilan dalam suatu program yang dilaksanakan butuh partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pencapaian program tersebut. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian “Analisis partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pilar 1 sanitasi total berbasis masyarakat Di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa Desa Terusan salah satu desa yang belum ODF atau bebas dari BABS. Sejak tahun 2018, telah diadakan pemucuan STBM di desa Terusan namun hingga kini belum ada peningkatan akses kepemilikan jamban sehat. Hasil kajian menunjukkan bahwa hingga 20% (55 kk) masyarakat Desa Terusan masih melakukan BABS. Apabila hal ini dibiarkan dalam kurun waktu lama akan berdampak terhadap kesehatan infeksi pada saluran pencernaan, diare, dan gangguan lingkungan lainnya yang dicemari. Sulit bagi masyarakat desa untuk mengubah praktik buang air besar sembarangan, terbukti dengan data daftar hadir saat pemucuan dilakukan, program yang dilaksanakan pemerintah belum mencapai tujuan dalam keterlibatan masyarakat. Dari pernyataan yang telah dikemukakan maka perlu untuk menganalisis bagaimanakah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat pilar pertama yaitu BABS di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis partisipasi masyarakat dalam program pilar 1 sanitasi total berbasis masyarakat di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat Desa Terusan untuk mengetahui informasi lebih jauh pilar pertama program STBM di Kabupaten Musi Banyuasin
- B. Menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat dalam diskusi dan pengambilan keputusan dengan pihak luar untuk program STBM pilar pertama di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin
- C. Menganalisis partisipasi masyarakat dalam mendapatkan wewenang pengelolaan sumber daya (Sarana/Prasarana) dan pengambilan keputusan program STBM pilar pertama di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

- A. Memberikan informasi temuan evaluasi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Pilar 1 Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Desa Terusan, Kecamatan Sanga Desa.
- B. Memberikan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan program menjadi komunitas ODF.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Untuk meningkatkan kesadaran sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) di kalangan masyarakat umum dan mendorong implementasi prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- A. Untuk meningkatkan pemahaman Civitas akademika terhadap kajian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan, dan sebagai tambahan informasi dan referensi.
- B. Sebagai bahan penilaian terkait pemahaman mahasiswa selama melakukan studi Di Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.3 Bagi Peneliti

- A. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu beserta teori yang didapatkan selama kuliah Di Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- B. Peneliti dapat menambahkan wawasan dan pengalaman selama penelitian mengenai Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat terkhusus dalam pelaksanaan pilar pertama yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup lokasi

Lokasi Untuk Penelitian Yang Akan Dilaksanakan Di Desa Terusan Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Lingkup Waktu Penelitian Akan Dilaksanakan Pada November-Desember 2022.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi yang terkait dalam penelitian ini tentang analisis partisipasi masyarakat terhadap program Pilar 1 sanitasi total berbasis masyarakat (STBM). Lingkup materi yang digunakan dalam desain penelitian bersifat deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan Observasi dan wawancara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sulistyani Prabu 2022. Pelayanan Kesehatan. *Pengendalian Penyakit Berbasis Lingkungan*, 39.
- Alfansyur, Andarusni & Mariyani, Mariyani 2020. Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5, 146-150.
- Andriani, Khopifah & Susilawati, Susilawati 2022. Pengelolaan Sanitasi Stop BAB (Buang Air Besar) pada Wilayah Pesisir Pantai Pandan Sibolga. *Journal of Social Research*, 1, 785-790.
- Aparatur, Pusdiklat 2014. Standar Kurikulum Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan.
- Asna, Fitriani, Kadir, Iksan & Ilyas, Gunawan Bata 2018. Pengaruh Pengetahuan, Prilaku, Dan Partisipasi Terhadap Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Di Desa Bojo Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. *YUME: Journal of Management*, 1.
- Barus, Maghdalena Br, Lubis, Fithri Handayani & Nadeak, Taruli 2020. Hubungan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Yang Tidak Memiliki Jamban Di Wilayah Kerja Puskesmas Berohol Kota Tebing Tinggi Tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 2, 45-51.
- Blegur, Afriani Yorince & Purnama, I Gede Herry 2018. Evaluasi Pencapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pilar Pertama di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus di Desa Kambata Tana). *Community Health*, 1, 1.
- Chandra, Emilia 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketersediaan Jamban Keluarga di Desa Kota Kandis Kecamatan Dendang. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2, 114-121.
- Citra, Indah Yulia 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Jamban Sehat Di Desa Sukamulya Wilayah Kerja Puskesmas Singaparna Tahun 2019. *Jurnal kesehatan bidkesmas respati*, 1, 1-19.
- Daulay, Amelia Fitri, Rienny, Aprillia, Pertiwi, Aqila Haya, Harahap, Cindy Sefrianti, Fitri, Denisa, Rizqina, Fithri Awliya, Chania, Khaida Rafni & Zubaidi, Lubna 2021. Penyuluhan Sanitasi dan Cara Hidup Sehat di Kawasan Pesisir Kelurahan Nelayan Indah Medan Labuhan Sumatera Utara.

- Depkes, RI 2008. Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Departemen Kesehatan RI, Jakarta.*
- Hayana, Hayana, Sari, Nila Puspita & Isman, Maulana 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Dalam Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Desa Taluk Kanidai Kecamatan Tambang. *Menara Ilmu*, 16.
- Hengky Oktarizal , Yuanita Windusari , Irfannuddin, R.Kintoko Rochadi 2022. Healthy Latrine Utilization Model on Hinterland Area Community Based on Local Habits Knowledge of Latrines and their Characteristics in Batam City.
- Ifandi, Slamet 2017. Hubungan penggunaan jamban dan sumber air dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Sindue. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2, 38-44.
- Ismainar, Hetty, Kuniasari, Tety & Hanafi, Ahmad 2021. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) Di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20, 204-214.
- Kar, Kamal & Chambers, Robert 2008. Handbook on community-led total sanitation.
- Kemenkes 2020. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020.
- kemenkes. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021* [Online]. jalan HR.Rasuna Said Blok X-5 Kav 4-9, jakarta 12950: kementerian kesehatan. Tersedia:
<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf> [Diakses 30 Oktober 2022 2022].
- Lofty, Jessica, Berthanilla, Rethorika & Sururi, Ahmad 2021. Implementasi Program Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kecamatan Kasemen Kota Serang. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14, 141-149.
- Maliga, Iga, Rafi'ah, Herni Hasifah & Sholihah, Nur Arifatus 2022. JURNAL ABDIDAS.
- Marwanto, Andriana 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 7, 1-6.
- Meitria Syahadatina Noor, Rahmat Hidayat, Gabrielle Nida Tarlianty, Oktavianti Cahya Ningrum 2021. *Pengabdian Masyarakat: Pemberian EdukasBabs*

Dan Penggunaan Jamban Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Pada Masyarakat Rt 003 Desa Pemurus, insan cendekia mandiri.

- Muaja, Maria Sophia, Pinontoan, Odi Roni & Sumampouw, Oksfriani Jufri 2020. Peran Pemerintah dalam Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop Buang Air Besar Sembarangan. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 28-34.
- Muruman, Laode Yusman, Azis, Waode Azfari, Taswin, Taswin & Hatima, Husnul 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Pemicuan Jamban Sehat Di Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 10, 28-37.
- Nasruddin. 2022. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Anggaran Pembangunan Di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa Tahun 2021*. Universitas_Muhammadiyah_Mataram.
- Nitami, Mayumi & Situngkir, Decy. Gambaran Penerapan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pada Stakeholder Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Penjarangan Jakarta Utara Tahun 2019. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat (SNKM), 2020. 61.
- Permenkes 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.
- PL, Ditjen PP dan 2014. Standar Kurikulum Pelatihan Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pusdiklat Aparatur Badan PPSDM Kesehatan.
- PL., Ditjen PP dan 2014. Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator STBM. Jakarta.
- Purnama, Ady & Fitriyanto, Syarif 2019. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Implementasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Di Desa Muer Plampang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 2, 40-44.
- Ramadhani, Firdausi & Psi, S 2022. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs). *Pengantar Promosi Kesehatan*, 39.
- Rida Rasyida, RA, Waseh, Hasuri & Listyaningsih, Listyaningsih. 2021. *Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Kecamatan Pontang Kabupaten Serang*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Rijali, Ahmad 2018. Analisis Data Kualitatif Ahmad Rizali UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal UIN Antasari*.
- Rina Yulianti, SH 2022. *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, Scopindo Media Pustaka.

- Rosita, Yeni & Ahyanti, Mei 2022. Pengetahuan, Dukungan Tokoh Masyarakat dan Pemaparan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku BABs. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5, 698-702.
- Saryono, SKp & Kes, M 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula. Mitra Cendikia Press, Yogyakarta: Mira Cendikia.
- Syahrizal, Syahrizal, Nasrullah, Nasrullah, Junaidi, Junaidi, Kartini, Kartini & Hamdani, Hamdani 2022. Sosialisasi program STBM di Desa Payaroh Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 4, 19-21.
- Wani, Masira Mardalena & Useng, Yusuf 2022. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Tetenggabo Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Healthy Mandala Waluya*, 1, 182-193.
- Yanti, Asri, Asuru, Arsidik & Andi Syahrir, P 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa.
- Yeni Fitri Ningsih, YFN. 2022. *Analisis Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Terhadap Lingkungan Sosial Masyarakat Di Desa Kedaton Kabupaten Oku Tahun 2021*. STIK Bina Husada Palembang.
- Zahtamal, Zahtamal, Putri, Fachriani, Chandra, Fifia & Restila, Ridha 2022. Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2, 37-52.